

KOTA TANGERANG




PEMERINTAH KOTA TANGERANG

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KOTA TANGERANG TAHUN 2018

A. PENDAHULUAN

Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dalam Pasal 69 ayat (1). Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Tangerang Tahun 2018 disampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2018, sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan atau saran atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang akan datang.

B. GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Kondisi Geografis Daerah

Kota Tangerang terbentuk pada tanggal 28 Februari 1993 berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang. Terletak pada koordinat 106036'-106042' Bujur Timur (BT) dan 606'-6013' Lintang Selatan (LS). Kota Tangerang memiliki luas ±164.55 km2 atau sekitar 1.59% dari luas Propinsi Banten (tidak termasuk luas Bandara Soekarno-Hatta sebesar 19.69 km2). Secara administratif Kota Tangerang terdiri dari 13 Kecamatan dan 104 Kelurahan dengan 1.004 Rukun Warga (RW) dan 5.053 Rukun Tetangga (RT), yang berbatasan langsung dengan Kec. Teluknaga. Kec. Kosambi dan Kec. Sepatan (Kab. Tangerang) di sebelah utara, Kec. Curug (Kab. Tangerang) serta Kec. Serpong Utara dan Kec. Pondok Aren (Kota Tangsel) di sebelah selatan, Jakarta Barat dan Jakarta selatan (DKI Jakarta) di sebelah timur, Kec. Pasar Kemis dan Kec. Cikupa (Kab. Tangerang) di sebelah Barat.

2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bahwa jumlah penduduk Kota Tangerang Tahun 2018 sebanyak 1.742.604 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 880.742 orang dan penduduk perempuan sebanyak 861.862 orang. Perkembangan penduduk Kota Tangerang dengan laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu tahun 2014 – 2018 dapat terlihat pada tabel berikut :

Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Tangerang Tahun 2014-2018

No	Kecamatan	Jumlah (jiwa)					LPP 2014-2018 (%)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Ciledug	173.265	131.375	119.313	125.624	132.663	0.91
2	Larangan	184.977	147.419	133.264	137.080	142.607	- 0.10
3	Karang Tengah	131.591	111.790	97.961	102.459	106.835	0.43
4	Cipondoh	262.350	201.696	179.511	188.961	200.644	1.25
5	Pinang	185.785	165.425	151.207	156.654	164.235	1.15
6	Tangerang	168.844	164.646	136.074	143.751	150.279	0.55
7	Karawaci	177.907	181.823	169.354	173.501	181.329	0.27
8	Jatiuwung	121.420	102.067	96.723	100.172	104.900	- 4.17
9	Cibodas	150.320	159.732	135.742	141.681	145.780	4.18
10	Periuk	140.503	135.438	122.620	127.557	133.224	0.83
11	Batuceper	97.634	91.856	84.860	86.777	89.715	- 2.44
12	Neglasari	111.930	115.707	104.036	107.890	111.809	2.07
13	Benda	93.368	77.520	72.101	75.554	78.584	0.73
	Kota Tangerang	1.999.894	1.786.494	1.602.766	1.667.661	1.742.604	5.66

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang, 2019 (Data Per Desember 2018)

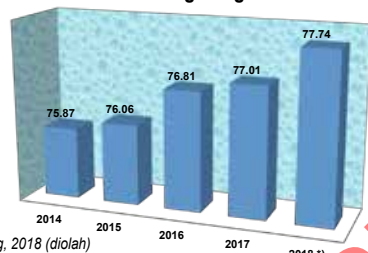
C. INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN

Gambaran indikator makro pembangunan daerah Kota Tangerang selama kurun waktu tahun 2014-2018 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pembangunan daerah di Kota Tangerang diorientasikan pada pembangunan manusia, dengan maksud agar semua masyarakat Kota Tangerang memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Perkembangan IPM Kota Tangerang tahun 2014-2018 menunjukkan perkembangan yang semakin baik

Grafik IPM Kota Tangerang Tahun 2014-2018

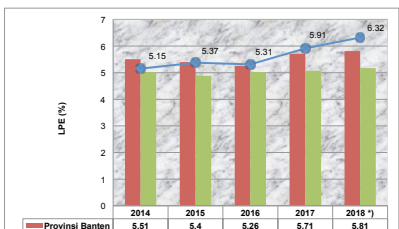


Sumber: BPS Kota Tangerang, 2018 (diolah)

2. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Pada tahun 2018 perekonomian Kota Tangerang mengalami percepatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi ini terlihat dari laju PDRB Kota Tangerang tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 6,32 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang tahun 2014 sampai dengan 2017 masih dibawah 6 persen.

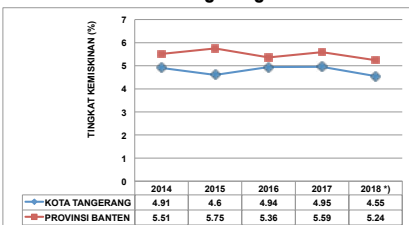
Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Tangerang, Provinsi Banten dan Nasional Tahun 2014 – 2018



3. Tingkat Kemiskinan

Perkembangan jumlah dan persentase Penduduk miskin Kota Tangerang dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 berfluktuatif sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah ini

Grafik Tingkat Kemiskinan Kota Tangerang dan Provinsi Banten Tahun 2014-2018

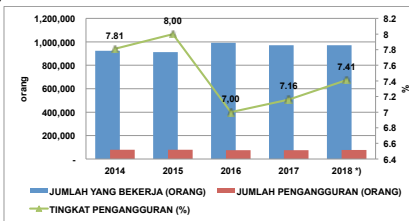


Sumber: BPS Kota Tangerang, 2018 (diolah)

Program kesehatan gratis, pendidikan melalui Program Tangerang Cerdas, infrastruktur dan subsidi pangan merupakan program tepat sasaran untuk mengentaskan kemiskinan bagi warga Kota Tangerang.

4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Tangerang pada kurun waktu tahun 2014-2018 berada pada kisaran 7 s.d 8 persen. Gambaran Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tangerang Tahun 2014-2018 sebagai berikut :

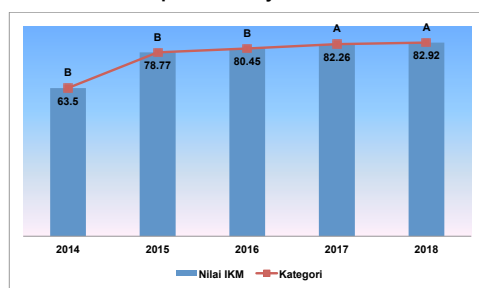


Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, 2018

5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kota Tangerang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Tangerang telah menyelenggarakan pelayanan publik dengan sangat baik.

Grafik Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2014-2018



D. KEBIJAKAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Visi Dan Misi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 10 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tangerang Tahun 2014-2018, telah ditetapkan visi pembangunan jangka menengah untuk 5 tahun, yaitu "Terwujudnya Kota Tangerang yang maju, mandiri, dinamis, dan sejahtera, dengan masyarakat yang berakhlakul karimah". Untuk mewujudkan visi dimaksud, maka disusunlah misi daerah sebagai rumusan umum tindakan konkret yang akan dilaksanakan, yaitu :

- Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing tinggi
- Mengembangkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial demi terwujudnya masyarakat yang berdaya saing di era globalisasi
- Meningkatkan pembangunan sarana perkotaan yang memadai dan berkualitas
- Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman



2. Prioritas Pembangunan Daerah

Berdasarkan hasil pemaduserasian (sinkronisasi) Prioritas Pembangunan Nasional dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Banten, maka Prioritas Pembangunan Daerah Kota Tangerang yang dihasilkan sebanyak 11 (sebelas) prioritas yaitu:

- Pelayanan sarana-prasarana dan pengendalian banjir (fasilitas dan utilitas umum) yang layak dan memadai;
- Pelayanan pendidikan yang lengkap, berkualitas dan terjangkau;
- Pelayanan kesehatan yang lengkap, berkualitas dan terjangkau;
- Penanggulangan kemiskinan, pengangguran dan pelayanan kesejahteraan sosial;
- Pengelolaan dan kebudayaan, ekonomi kreatif, inovasi teknologi, serta daya saing masyarakat;
- Kondusivitas iklim investasi daerah dan iklim usaha daerah
- Ketertarikan dan ketertiban serta perlindungan masyarakat
- Daya dukung lingkungan dan keseimbangan ekologis (Sosial-Ekonomi-Lingkungan)
- Tata kelola dan tata kerja birokrasi pemerintahan daerah yang baik dan bersih;
- Ketahanan pangan daerah;
- Pengelolaan energi.

E. KEUANGAN DAERAH

1. Pendapatan Daerah

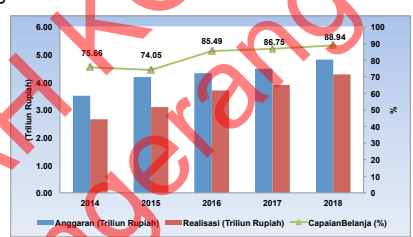
Target dan realisasi pendapatan daerah Kota Tangerang pada Tahun Anggaran 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber : BPKD Kota Tangerang, 2019

2. Belanja Daerah

Anggaran dan realisasi belanja daerah Kota Tangerang periode Tahun Anggaran 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut :



Sumber: BPKD Kota Tangerang, 2019

F. PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

1. Pelayanan Sarana-Prasarana (Fasilitas dan Utilitas Umum) yang Layak dan Memadai

Pengendalian banjir dan genangan dilakukan dengan upaya pengurangan luasan banjir dan genangan melalui pembangunan polder, bangunan pusat-pusat pengendalian banjir, saluran drainase/gorong-gorong, normalisasi dan pengerukan lumpur dalam rangka memanfaatkan saluran pembuangan dan jaringan irigasi yang ada secara optimal. Sampai dengan tahun 2018 jumlah lokasi banjir yang telah tertangani sebanyak 29 titik/ lokasi banjir dan tersisa 2 titik banjir yaitu di Kel. Sangiang Jaya dan Kel. Uluwung Jaya.

Dalam hal pelayanan transportasi perkotaan terpadu, telah dioperasikan 2 (dua) koridor angkutan umum massal yaitu koridor Terminal Poris Plawad-Jatiuwung dan koridor Terminal Poris Plawad-Perumnas. Terkait kecamatan lalu lintas telah tertangani sebanyak 82 titik kemacetan sesuai dari target.

Dalam rangka terwujudnya lingkungan perumahan dan permukiman yang layak, sampai dengan tahun 2018 Pemerintah Kota Tangerang telah melaksanakan pembangunan sebanyak 6.248 rumah tidak layak huni (RTLH) dan 4.003 unit jamban sehat.

2. Pelayanan Pendidikan yang Lengkap, Berkualitas, dan Terjangkau

Capaian Indeks pendidikan sampai dengan tahun 2018 sebesar 73,28 point dari target sebesar 70,45 point. Melalui Program Tangerang Cerdas berupa pemberian bantuan biaya bagi 12.000 siswa miskin SD/MI dan 4.795 siswa miskin SMP/MTs, biaya operasional pendidikan bagi 1 TK Negeri, 339 SD/MI Negeri, 23 SD Swasta, 35 SMP/MTs Negeri dan 150 SMP Swasta, serta pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Non Formal (Paket A,B dan C) kepada 37 lembaga PKBM.

3. Pelayanan Kesehatan yang Lengkap, Berkualitas, dan Terjangkau

Pencapaian indeks kesehatan sampai dengan tahun 2018 sebesar 79,12 point. Diantaranya didukung oleh kegiatan inovasi yaitu : Program Home Care yaitu pemeriksaan kesehatan melalui kunjungan kerumah-rumah warga setiap hari oleh petugas di 36 Puskesmas yang tersebar di seluruh Kecamatan, SisruTe (Sistem Informasi Rujukan Terintegrasi), Babar Bahagia (Bayi dan Ibu Cegahur, Bawa Akte Kelahiran, KK, dan KIS). Dan sampai dengan tahun 2018 telah dikembangkan Puskesmas Rawat Inap sebanyak 4 unit dari total 36 Puskesmas yang ada.

4. Pengurangan Kemiskinan, Pengangguran, dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial

Tingkat kemiskinan Tahun 2018 adalah 4,55% dimana terjadi penurunan angka penduduk miskin secara signifikan sebanyak 6.623 jiwa. Hal ini dapat terjadi karena adanya pengurangan kemiskinan berkaitan dengan diantaranya melalui kegiatan peningkatan kemampuan dan pemberian bantuan modal bagi kelompok usaha bersama dan usaha ekonomi produktif, keluarga miskin dan perempuan rawan sosial ekonomi. Terkait capaian penanganan pengangguran terlihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

tahun 2018 sebesar 7,41%, dengan upaya memperluas akses kesempatan kerja melalui Bursa Kerja (Job Fair) baik Tingkat maupun 13 kecamatan yang dapat diakses secara online melalui aplikasi Tangerang LIVE.

Pelayanan kesejahteraan sosial dilakukan melalui Pemberdayaan KUBE sebanyak 80 KUBE (800 keluarga miskin), pelatihan keterampilan kepada 240 anak terlantar, penanganan 950 orang PMKS dan PSKS, bantuan jaminan kesejahteraan sosial kepada 770 orang Lansia dan anak luar panti sosial. Dan penyediaan utilitas dalam rangka pelayanan kesejahteraan sosial di Kota Tangerang semakin dilengkapi dengan telah difungsikannya Rumah Perlindungan Sosial untuk Lansia terlantar pada tahun 2018 yang berlokasi di Kecamatan Neglasari.

5. Pengetahuan dan Kebudayaan, Ekonomi Kreatif, Inovasi Teknologi, serta Daya Saing Masyarakat



Melalui peningkatan kepariwisataan dimana sampai dengan tahun 2018 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 2.980.126 orang. Peningkatan wisatawan disebabkan adanya event-event nasional di Kota Tangerang tahun 2018 dan bertambahnya lokasi alternatif tujuan wisata seperti taman-taman tematik yang berjumlah 27 taman dan terbangunnya Jembatan Berendeng serta tumbuhnya kampung tematik diantaranya yang telah terbentuk yaitu Kampung Bekelir, Kampung Grenpul, Kampung Markisa, Kampung Hidroponik, Kampung Batik dan Kampung 3D. Ke depan program Kampung Tematik akan terus dikembangkan untuk menjadikan kampung sebagai magnet atau daya tarik wisatawan untuk datang ke Kota Tangerang.

6. Kondisivitas Iklim Investasi dan Iklim Usaha Daerah

Terwujudnya peningkatan investasi dan kemudahan perijinan melalui pameran investasi, ketersediaan sistem informasi pelayanan perijinan daerah melalui 123 sistem perijinan online. Jumlah penanaman modal (investasi) pada tahun 2018 sebesar 7,73 triliun rupiah, Meningkatnya penanaman modal sejalan dengan meningkatnya kepercayaan penanam modal dan didukung juga dengan peningkatan kualitas pelayanan penanaman modal, dan pelayanan semakin ditingkatkan dengan adanya Mal Pelayanan Publik (MPP).

7. Ketertarikan dan Ketertiban serta Perlindungan Masyarakat

Dalam rangka menjaga ketertarikan dan ketertiban serta perlindungan masyarakat Pemerintah Kota Tangerang bekerjasama dengan seluruh jajaran kepolisian, TNI, BIN, Kejaksaan dan masyarakat melalui peningkatan kenyamanan dan ketertiban lingkungan, kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal dilakukan dalam bentuk kegiatan operasi terpadu meliputi operasi Pedagang Kaki Lima dan Bangunan Liar, Operasi Minuman Keras, Operasi Pelacuran/PSK, Operasi Gepeng dan Arnjat, pengawasan tempat hiburan dan bangunan.

8. Daya Dukung Lingkungan dan Keseimbangan Ekologis (Sosial-Ekonomi-Lingkungan)

Pelaksanaan program pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup, meliputi pengendalian dampak perubahan iklim penataan lingkungan kampung hijau dan kampung iklim yang tersebar di 13 kecamatan, serta sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat di sekolah dimana tahun 2018 prestasi yang telah diraih yaitu Penghargaan 9 Sekolah Adiwiyata Nasional dan 1 Sekolah Adiwiyata Mandiri.

9. Tata Kelola dan Tata Kerja Birokrasi Pemerintahan Daerah yang Baik dan Bersih

Melalui peningkatan akuntabilitas kinerja birokrasi, dimana Pemerintah Kota Tangerang secara berturut turut kembali memperoleh Opini WTP terhadap Laporan Keuangan dari BPK RI untuk sebelas kalinya, dan penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari Kemenpan RB dengan Predikat B (Baik). Dalam rangka meningkatkan Pemerintahan yang bersih dan transparan salah satunya adalah tercapainya Smart city, Pemkot Tangerang terus melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan integrasi aplikasi baik Data Base e-Government maupun Layanan publik. Sampai dengan tahun 2018, sebanyak 36 aplikasi terkait perencanaan, penganggaran dan layanan publik telah terintegrasi. Selain itu, sejak tahun 2016 telah dibentuk Unit Pengelola Ruang Kendali Kota yaitu Tangerang LIVE Room dengan fungsi penyelenggaraan pelayanan informasi eksklusif dan penyelenggaraan pelayanan tanggap darurat daerah melalui Layanan 112, aplikasi LAKSA dan media sosial.

G. PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

Pemerintah Kota Tangerang pada tahun 2018 tidak melaksanakan tugas pembantuan, baik tugas pembantuan yang diberikan maupun tugas pembantuan yang diterima. Penyelenggaraan tugas pembantuan yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sampai dengan tahun anggaran 2016, mulai tahun anggaran 2017 berubah menjadi Dana Alokasi Khusus (DAK).

H. PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

1. Kerja sama wajib yang telah dilaksanakan selama tahun 2018 sebanyak 3 MoU dan 1 PKS yang dilakukan dengan daerah yang berbatasan yaitu dengan Pemprov DKI, Pemkot Tangsel, Pemprov Jabar, Pemprov Banten, Pemkab Bogor, Pemkot Bogor, Pemkot Depok, Pemkab Tangerang, Pemkot Bekasi, Pemkab Bekasi, Pemkab Cianjur (dalam kerangka BKSP Jabodetabekjur) terkait Pembangunan Sarana dan Prasarana di bidang Transportasi dan Perhubungan, SDA, Energi, Pariwisata, Ketahanan Pangan, Investasi, Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Penataan ruang, kominfo, lingkungan hidup, kebudayaan, dan pariwisata. Sedangkan Kerja sama sukarela yang telah dilakukan antara Pemerintah Kota Tangerang Tahun 2018 sebanyak 7 MoU dan 16 PKS antara lain dengan Pemkab Karimun, Pemkab Luwu Timur, Pemkab Banjar, Pemkot Palembang, Pemkab Pinrang, Pemkot Bekasi, Pemkab Karawang, Pemkab Belitung Timur, Pemkot Medan.
2. Kerja sama dengan pihak ketiga yang dilakukan antara lain dengan pihak swasta, perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan non pemerintah sebanyak 42 kerjasama.
3. Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran dan bencana lain yang telah dilakukan Pemerintah Kota Tangerang selama tahun 2018, antara lain : meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pencegahan bahaya kebakaran, melakukan 199 kali operasi pemadaman kebakaran, melakukan sosialisasi terkait pencegahan dini dan penanggulangan bencana alam di 29 kelurahan.
4. Hal Lain-lain

Beberapa prestasi dan penghargaan tingkat nasional yang diperoleh Pemerintah Kota Tangerang dari Pemerintah Pusat pada Tahun 2018, sebagai berikut :

No	Jenis Penghargaan Yang Diterima Dari Pemerintah Pusat Tahun 2018
1	Kinerja terbaik yang dinilai dari Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) tahun 2017 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) tahun 2016
2	Penghargaan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kesebelaskali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Banten
3	Indonesia Smart Nation Awards 2018 pada kategori "Smart Branding" dari Kemenpar RI
4	Penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Pratama Tahun 2018
5	Penghargaan Adipura Kencana Dua Kali dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
6	Penghargaan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Dua penghargaan, Pembina Program Kampung Iklim dan Program Kampung Iklim Tingkat Utama
7	Kampung Bekelir berhasil raih juara ajang Anugerah Pesona Indonesia (API) 2018 yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata (Kemenpar) Republik Indonesia untuk kategori Wisata Kreatif Terpopuler
8	Penghargaan Kota Peduli HAM dari pemerintah pusat, dari Menteri Hukum dan HAM RI
9	Penghargaan Kategori Excellent City pada Pilar Ke-3 yaitu Kendaraan yang Berkeselamatan dari Menteri Perhubungan
10	Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Ketiga kalinya dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia

Serta masih banyak penghargaan lainnya dari tingkat nasional dan provinsi.



I. PENUTUP

Demikianlah Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Tangerang tahun 2018 yang meliputi aspek penyelenggaraan urusan pemerintahan, tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan, sesuai dengan tugas dan wewenang Kepala Daerah. Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerjasamanya yang baik dari semua pihak termasuk Jajaran Pemerintah serta masyarakat Kota Tangerang yang telah memberikan dukungannya dalam rangka ikut menyelesaikan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kota Tangerang. Selanjutnya semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan saran masukan untuk penyempurnaan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada masa yang akan datang, sehingga mendukung tercapai visi Kota Tangerang tahun 2019 – 2023 sebagai kota yang Sejahtera, Berakhlak Karimah dan Berdaya saing.